

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari data hasil penelitian obat antidiabetik oral dan antihipertensi pada pasien DM Tipe 2 komplikasi hipertensi di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango terdapat beberapa jenis obat yang potensi berinteraksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Obat antidiabetik oral dan antihipertensi yang digunakan oleh 43 orang pasien, terdapat 11 kombinasi obat (26%) yang berpotensi interaksi *minor*, 20 kombinasi obat (46%) yang berpotensi interaksi *moderate*, dan 12 kombinasi obat (28%) yang tidak berinteraksi.
2. Terdapat kombinasi obat antidiabetik oral dan antihipertensi yang berpotensi interaksi *Moderat established* (37%), *minor possible* (26%), *Moderat possible* (7%), dan *moderat suspected* (2%)
3. Obat antidiabetik oral yang paling banyak digunakan adalah metformin (53%).
4. Obat antihipertensi yang sering digunakan adalah captopril (30%).

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk tim medis di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango disarankan agar lebih memperhatikan penggunaan kombinasi obat untuk menghindari kasus interaksi obat
2. Untuk farmasis di RSUD Toto Kabila agar kiranya dapat menerapkan *pharmaceutical care*
3. Untuk penggunaan kombinasi metformin captopril dapat diganti dengan kombinasi metformin valsartan
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini secara prospektif untuk menganalisis adanya interaksi obat dengan melihat hasil klinik pasien.